

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah GKB Gresik**

Nama obyek penelitian ini adalah SD Muhammadiyah GKB Gresik dengan status swasta. SD Muhammadiyah GKB Gresik adalah lembaga pendidikan yang didirikan atas prakarsa pimpinan cabang Muhammadiyah Gresik Kota Baru (GKB) Gresik dan dikelola oleh majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan cabang Muhammadiyah GKB Gresik.

SD Muhammadiyah GKB Gresik yang beralamatkan di jalan Belitung V 20 GKB desa Kelurahan Randuagung Kecamatan kebomas Kabupaten Gresik telp. 031-3952093, e-mail: [sdmgkb@plasa.com](mailto:sdmgkb@plasa.com) dengan nomor N15104050107031/100250 yang terektraditasi “A” dengan SK materi P & K RI No.23628/MPK/7/1995 dan SK.

SD Muhammadiyah GKB Gresik didirikan pada tanggal 11 April 1995 dengan luas tanah 3.654m<sup>2</sup> dan luas bangunan sekitar 2.046m<sup>2</sup> yang berstatus tanah hasil wakaf dan status bangunan milik SD Muhammadiyah GKB Gresik sendiri seluas 2.046m<sup>2</sup> dengan nomor sertifikat 1865.

Sesuai dengan kaidah pendidikan dasar dan menengah SD Muhammadiyah GKB Gresik, satu yayasan dengan yang berada dalam

koordinasi mejelis dikdasmen pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik.

Kepemimpinan atau jabatan Kepala Sekolah dari tahun 1995-2009 mengalami penggantian Kepala Sekolah beberapa kali, yang sekarang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah Bpk. Luthfi Arif, S.Pd.

## 2. Letak geografis

SD Muhammadiyah GKB Gresik berada di sebelah Timur jalan raya Wahidin Sudiro Husodo, tepatnya di belakang kampus UGM (Universitas Muhammadiyah Gresik), menghadap ke jalan yang menghubungkan kekelurahan Randuagung dan di sekitar kompleks perumahan GKB (Gresik Kota Baru) dan GKB (Griyo krembangan Asri), hal ini untuk memudahkan bagi murid dalam menjangkau lokasi tersebut. sekolah SD Muhammadiyah ini termasuk dalam wilayah Kelurahan Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik, di samping itu tidak jauh dari sekolah ini terdapat sekolah menengah pertama (SMP) Muhammadiyah, sekolah ini satu yayasan dengan SD Muhammadiyah dengan jarak  $\pm 1$  Km.

## 3. Visi dan misi SD Muhammadiyah GKB Gresik

### a. Visi

Menjadi institusi pendidikan yang meletakkan dasar kepribadian dan kemampuan anak didik untuk menjadi: anak sholeh yang berakhlak karimah; berwawasan luas, kreatif dan komunikasi; mengerti dan

menguasai ilmu pengetahuan sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan nyata.

b. Misi

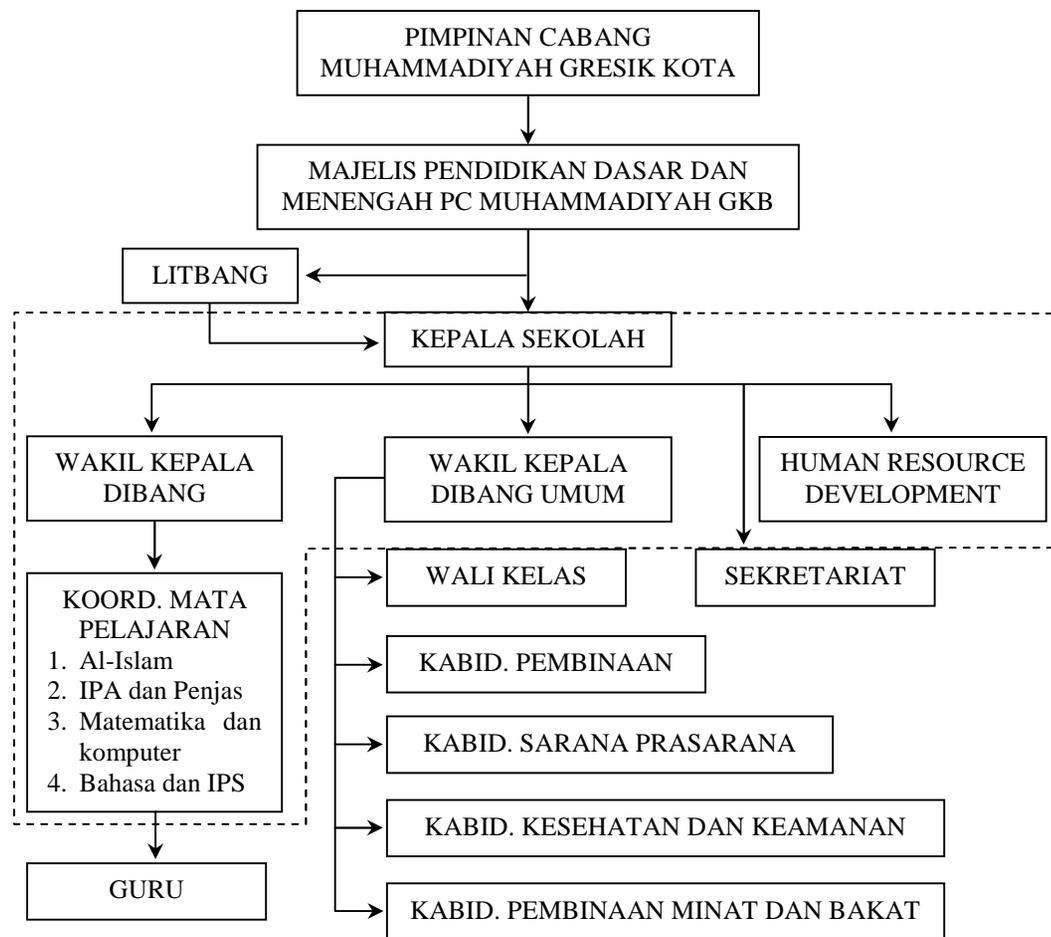
- Meningkatkan, memperdalam dan menerapkan pendidikan agama yang berdasarkan al-Qur'an dan As-Sunnah secara komprehensif.
- Terbentuknya insan akademik yang beriman dan berkhlak mulia serta bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.
- Berperan aktif dalam mengembangkan dunia pendidikan secara umum dan di lingkungan Muhammadiyah.

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan bagan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain bekerjasama dalam mencapai tujuan.

Adapun struktur organisasi SD Muhammadiyah GKB Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Struktur Organisasi  
Sd Muhammadiyah GKB Gresik  
2008 - 2009



Garis putus-putus : struktural

Garis tebal : struktur organisasi

#### Daftar personality

- a. Litbang : Isa Iskandar
- b. Kepala Sekolah : Luthfi Arif, S.Pd
- c. Waka bidang kurikulum : Endang Suparapti, S.Pd
- d. Waka bidang umum : Dina Hanif Mufidah, S.Pd
- e. Human resource development :
- f. Koordinator mata pelajaran :
  - Al-Islam : Siswanto, S.Pd
  - IPA dan Penjas : moh. Zaini, S.Si
  - Matematika dan komputer : Siti Latifah, S.Pd
  - Bahasa dan IPS : Dwi Harijanti, S.Pd
  - Guru : lampiran tersendiri
  - Wali kelas : lampiran tersendiri

#### 5. Keadaan guru dan siswa SD

##### a. Keadaan guru

Keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah GKB Gresik pada saat diadakan penelitian, tenaga guru sebanyak 50 orang dengan status guru tetap dan guru tidak tetap, yaitu terdiri dari 24 guru tetap dan 26 guru tidak tetap. Sedangkan karyawan berjumlah 8 dengan 2 karyawan tetap dan 6 karyawan tidak tetap.

Adapun untuk mengetahui guru dan tenaga administrasi SD Muhammadiyah GKB Gresik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2  
Keadaan Guru dan Karyawan  
SD Muhammadiyah GKB Gresik 2008-2009

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Moh. Thoha Mahsun, S.Ag	Guru agama	S-1 UMG
2.	Idayati, S.Pd	Guru PPKN	S-1
3.	Sugeng Waras, S.Pd	Guru IPS	S-1
4.	Endang Suprapti, S.Pd	Waka Kurikulum	S-1
5.	Romlah, S.Pd	Wali kelas	S-1
6.	Suhartutik, S.Pd	Wali kelas	S-1
7.	Dwi Hariyati, S.Pd	Koord. BINSOS	S-1
8.	Luthfi Arif, S.Pd	Kepala Sekolah	S-1
9.	Dra. Munawaroh	Wali kelas	S-1
10.	Dra. Luluk Dyah Harmiati	Wali kelas	S-1 UMG
11.	Siswanto, S.Pd	Koord. Al-Islam	S-1 UMG
12.	Siti Latifah, S.Pd	Koord. Mipa	S-1 IKIP
13.	Dandik Suwandi, S.Pd	Guru penjas	S-1
14.	Dwi Martini, S.Pd	Koord. Kls. 1,2,3	S-1
15.	Ellies Rachmati, S.Pd	Wali kelas	S-1
16.	Dra. Erma Yahyuni	Guru agama	S-1
17.	Dra. Erni Rusmala	Bahasa Indonesia	S-1
18.	Ibnu Chazam, S.Ag	Guru agama	S-1 UMG
19.	Saidah, S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
20.	M. Zaini, S.Si	Guru IPA	S-1
21.	Dina Hanif Mufidah, S.Pd	Wakasek umum	S-1
22.	Reni Juwita, M.Pd	Guru IPA	S-1
23.	Fauzudin Ahmad, S.Pd	Koord. Ekskul	S-1 UNESA
24.	Mu'amar Hamidi, S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
25.	Hari Iswahyudi, S.S	Sosial	S-1 IAIN
26.	Nur Aini, S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
27.	Foni Libriastuti, S.Si	Matematika	S-1 UNESA

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
28.	Yenni Lukik, S.Ag	Guru kelas	S-1 UMG
29.	Yuliani R. S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
30.	Irma Sonya, S.Kom	Guru komputer	S-1 IAIN
31.	Nur Abadi, S.Pd	Sekretaris	S-1 UNESA
32.	Erna Ahmad, S.Pd	Matematika	S-1
33.	Abu said, S.Pd	Guru kertakes	S-1 UNESA
34.	Kaismawati, S.Ag	Wali kelas	S-1 UNESA
35.	Elvy Suraiya, S.Ag	Guru kelas	S-1 IAIN
36.	M. Khoiruddin, S.Pd	Wali kelas	S-1 IAIN
37.	Nining Novita Asih, S.Pd	Guru kelas	S-1 IAIN
38.	M. Nur Qomari, S.Si	Koord. Sarpras	S-1 ITS
39.	Rijalul Fikri, S.Si	Wali kelas	S-1 UGM Jogja
40.	Diana Makhshuhyah, S.Ag	Guru kelas	S-1 UMG
41.	Maflukha, S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
42.	Lilis Setyowati, S.Pd	Guru kelas	S-1 UMG
43.	Wirda Uliyana, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
44.	Iin Kurnia, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
45.	Sutrianah	Al-Qur'an	S-1
46.	Erni rusfiatun	Al-Qur'an	S-1
47.	Nafiyah	Al-Qur'an	S-1
48.	Halimah	Al-Qur'an	S-1
49.	Shihatn	Al-Qur'an	S-1
50.	Ilmiah	Al-Qur'an	S-1

Tabel 4.3  
Karyawan SD Muhammadiyah GKB Gresik

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Ilham mauliddinsah Amd.com	TV	D-3
2.	Aripin	Pramubakti	SD
3.	Shodikin	Pramubakti	SD
4.	Imam Bukhori	Pramubakti	SMU
5.	Siti	Pramubakti	SD

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
6.	Moh. Najih	Keamanan	SMU
7.	Munawa	Keamanan	SMA
8.	Rizki putri nuri sari	Bendahara	SMK

Dari tabel di atas diketahui, bahwa mayoritas tenaga edukatif SD Muhammadiyah GKB Gresik berpendidikan tinggi, yang bergelar sarjana 46, dari 4 orang. Sedangkan tenaga administrasinya karyawan lulusan D-3 1 orang , SMU 20 orang, SMK 1 orang dan SMA 1 orang.

b. Keadaan siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa SD Muhammadiyah GKB Gresik sebanyak 698. Dengan rincian 334 siswa laki-laki dan 364 siswa perempuan. Dengan jumlah kelas 24 lokasi dalam 1 lokasi diisi maksimal 30 siswa.

Adapun jumlah rincian menurut jenis kelaminnya adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4  
Keadaan siswa SD Muhammadiyah GKB Gresik

No	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	54	65	119
2.	60	60	120
3.	65	55	120
4.	67	53	120
5.	40	73	113
6.	48	58	106
<b>Jumlah</b>	<b>329</b>	<b>364</b>	<b>698</b>

## 6. Keadaan sarana dan prasarana

Fasilitas sarana belajar, khususnya ruang kelas sudah cukup memadai, di samping itu juga dilengkapi kebutuhan-kebutuhan yang ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Ini semua tidak lain hanya untuk mencapai hasil dan suksesnya belajar mengajar yang maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki adalah :

Tabel 4.5  
Sarana SD Muhammadiyah GKB Gresik

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang kelas ber-AC	24 kelas
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
3.	Ruang penyimpanan data	1 ruang
4.	Sarana lab komputer	1 ruang
5.	Sarana lab perpustakaan	1 ruang
6.	Studio musik	1 ruang
7.	Ruang laboratorium IPA	1 ruang
8.	Ruang laboratorium bahasa	1 ruang
9.	Ruang Aula	1 ruang
10.	Ruang tamu	1 ruang
11.	Ruang karya	1 ruang
12.	Ruang UKS	1 ruang
13.	Ruang makan dan kantin	1 ruang
14.	Kamar mandi	13 ruang
15.	Ruang BP	1 ruang
16.	Ruang gudang	1 ruang
17.	Ruang guru dan ruang rapat	1 ruang
18.	Ruang litbang	1 ruang
19.	Ruang outsourcing	1 ruang
20.	Kamar pramubakti	2 ruang

## 7. Aktivitas pendidikan

Aktivitas pendidikan yang ada di SD Muhammadiyah GKB Gresik di samping kegiatan kurikulum juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler.

### a. Kegiatan kurikuler

Kegiatan kurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, berikut ini tabel program kurikuler.

Tabel 4.6  
Program Kurikuler

No	Kelas	Hari	Pelaksanaan	Kegiatan
1	I – II	Senin – Kamis	Pukul 06.50-07.00 Pukul 07.00-08.35 Pukul 08.35-08.45 Pukul 08.45-10.10 Pukul 10.10-11.45 Pukul 11.45	Tadarus Pembelajaran Istirahat Pembelajaran Ishoma Pulang
		Jum'at	Pukul 06.50-07.00 Pukul 07.00-08.45 Pukul 08.45-08.55 Pukul 08.55-10.00 Pukul 10.00	Tadarus Pembelajaran Istirahat Pembelajaran Pulang
		Sabtu	Terprogram	Fun day, life skill
2	III – IV	Senin – Jum'at	Pukul 06.50-07.00 Pukul 07.00-09.10 Pukul 09.10-09.35 Pukul 09.35-11.45 Pukul 11.45-13.00 Pukul 13.00-15.00 Pukul 15.00-15.15 Pukul 15.15	Tadarus Pembelajaran Istirahat Pembelajaran Ishoma Pembelajaran Ashar Pulang
		Jum'at	Pukul 06.50-07.00 Pukul 07.00-09.20 Pukul 09.20-09.30 Pukul 09.30-10.00 Pukul 10.00	Tadarus Pembelajaran Istirahat Pembelajaran Pulang
		Sabtu	Terprogram	Fun day, life skill

b. Kegiatan ko kulikuler

Kegiatan ko kurikuler yaitu kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan dapat dilakukan perorangan atau kelompok, yang tujuannya agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahwa pelajaran yang telah diserap siswa selama proses belajar mengajar dengan cara memberikan tugas di rumah (PR) dan tugas-tugas lain yang menunjang.

c. Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan pada luar jam pelajaran untuk memberikan bekal keterampilan tertentu pada siswa. berikut ini tabel program ekstra kurikuler

Tabel 4.7  
Ekstra Kurikuler

No	Ekstra	Sasaran	Target
1.	Seni Tari	Kelas 1 – 2	Terampil dalam gerak dan lagu Tampil dalam setiap pementasan
2.	Seni Lukis	Kelas 1 – 2	Berani dalam memadukan warna Terampil dalam menggambar Berprestasi dalam setiap lomba
3.	Tapak Suci	Kelas 1 – 5	Terampil dalam gerak dan irama Tampil dalam setiap pementasan
4.	Climbing	Kelas 3 – 5	Membangun keberanian anak olahraga berprestasi
5.	Catur	Kelas 3 – 5	Membangun kecerdasan berfikir Berani mengambil keputusan Olahraga berprestasi
6.	Bola basket	Kelas 3 – 5	Sigap dan lincah bergerak Olahraga prestasi
7.	Futsal	Kelas 3 – 5	Membentuk team sepak bola yg handal Olahraga prestasi
8.	Jurnalistik	Kelas 3 – 5	Terampil dalam merangkai kata-kata Mampu menulis kalimat dengan baik Dpt membuat surat menyurat

No	Ekstra	Sasaran	Target
9.	Handycraf	Kelas 3 – 5	Membuat berbagai bunga dari plastik atau sedotan Membuat bunga dari bahan daur ulang dan alam Membuat taplak meja dengan sulam tangan Terampil dalam menjahit atau menyulam Terampil dalam merangkai bunga
10.	Seni lukis	Kelas 3 – 5	Membuat gambar sesuai dengan imajinasi Berkreasi dengan warna Ikut dalam pameran Berprestasi dalam setiap pementasan
11.	Keyboard	Kelas 1 – 5	Menguasai dan memainkan alat musik keyboard Tampil dalam setiap pementasan
12.	Vokalis	Kelas 1 – 5	Mampu menyanyi dengan suara yang merdu Tampil dalam setiap pementasan
13.	Drum dan Gitar	Kelas 1 – 5	Menguasai dan memainkan drum dan gitar Tampil dalam setiap pementasan
14.	Cooking class	Kelas 3 – 5	Mengenal bahan-bahan masakan Bisa memasak nasi goreng Tampil dalam setiap pementasan
15.	Teater (drama)	Kelas 3 – 5	Mampu berakting dengan baik Dapat menguasai skenario cerita Tampil dalam setiap pementasan

#### Kegiatan keagamaan

1. Sholat dhuha
2. Peringatan hari besar Islam (PHBI)
3. Penyaluran zakat fitrah
4. Penyembelihan qurban
5. Penyaluran hasil kotak infaq
6. Latihan manasik haji
7. Jama'ah shalat dhuha dan Ashar
8. Penyelenggaraan kantin kejujuran

## B. Penyajian Data

### 1. Penyajian data hasil angket

#### a. Data tentang model pembelajaran outbound

Tabel 4.8  
Data Tentang Pelaksanaan Outbound

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	38
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	39
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	42
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	38
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
8	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	42
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	40
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
15	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	38
16	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
17	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	38
18	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
19	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	38
20	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	38
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
23	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	39
24	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	40
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	41

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
26	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	40
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	40
29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
30	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38
32	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	38
33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	39
34	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
35	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	39
36	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
37	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	37
38	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	40
39	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38
40	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	38
41	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	37
42	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	37
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
46	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	38
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
48	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
49	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37
50	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	40
51	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38
52	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
53	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
54	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	41
55	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
56	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38
58	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
59	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
60	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
61	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
62	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	40
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
64	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
65	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
66	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	38
67	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
68	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40
69	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	40
																<b>2753</b>

b. Data tentang kemandirian belajar siswa

Tabel 4.9  
Data tentang kemandirian belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
6	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
7	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
8	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
9	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
14	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	25
15	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
49	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
54	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
61	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
65	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25
66	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26
67	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
68	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
69	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
											<b>1916</b>

## 2. Penyajian data hasil interview

Berdasarkan hasil wawancara (interview) penulis dengan ibu Dina Hanif Mufidah, S.Pd selaku wakasek umum di SD Muhammadiyah GKB Gresik mengatakan tentang motivasi belajar pada kegiatan outbound, bahwa dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa dengan jalan memberikan saran dan kritikan yang tentunya bersifat membangun (konstruktif) baik itu

berada di dalam dan di luar kelas dengan tujuan supaya siswa mampu menerima dan melaksanakan kemandirian secara maksimal pada kehidupan mereka secara mandiri.

Dalam penerapan model pembelajaran outbound tentunya seorang guru memberikan jalan belajar bagi siswa dengan memberikan keleluasaan dalam belajar menurut kondisi masing-masing siswa. Hal ini digunakan agar supaya siswa tidak mengalami kejenuhan atau pun kebosanan dalam belajar. Karena hal tersebut akan menjadi penghambat dalam proses kegiatan belajar, tentunya dengan adanya sebuah pengawasan yang tepat dan konsisten dari guru pelajaran. Sehingga siswa di kelas akan mampu mengembangkan nilai-nilai kreativitas secara luas menurut kemampuan pola pikir siswa tersebut.

Pelaksanaan kegiatan outbound siswa akan merasakan suatu kegembiraan serta membawa hasil yang maksimal bagi siswa, karena dengan model pembelajaran ini tentunya banyak mengandung pola belajar secara aktif dengan mengandalkan kreativitas siswa dan sebuah langkah positif dari guru, yaitu dengan memandu, menjelaskan, mempraktekkan dan sebagainya yang berkenaan dengan pembelajaran.

Model pembelajaran outbound membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar sendiri, tentunya tak terlepas dari sebuah pengawasan dari guru mata pelajaran, karena hal ini adalah sebuah unsur dari penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang lebih mengedepankan tiga ranah psikologis siswa, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Model pembelajaran outbound, siswa/peserta harus didorong dan dikondisikan untuk yang terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, bukan hanya sebagai seorang penonton atau individu yang hanya mengambil peran tertentu dan sedikit saja. Karena dengan menjadi pelaku peserta akan mendapatkan pengalaman yang maksimal.

Aktivitas outbound, nilai-nilai pembelajaran yang diperoleh sedapat mungkin harus sesuai dengan situasi dan kondisi nyata yang banyak ditemui dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di sekolah.

Aktivitas outbound sebagai model pembelajaran agar supaya siswa terangsang aktif menggunakan potensi dirinya yang mencakup kemampuan intelektual, emosional, sosial dan fisik. Dan terlibat membantu menghasilkan persepsi positif dari aktivitas.

Dalam aktivitas outbound, hasil dari pembelajaran sangat bersifat personal dan seringkali nilai pembelajaran itu digunakan peserta sebagai dasar untuk membangun pengalaman yang baru.

Proses pembelajaran mulai aktivitas outbound efektif karena bisa mensimulasikan tentang yang sesuai dengan tantangan hidup sehari-hari. Semua modalitas belajar terlibat sehingga pemahaman baru yang didapatkan akan mengendap di setiap peserta jauh lebih lama dibandingkan, pembelajaran tradisional. Namun semua proses dalam pembelajaran ini harus berjalan dengan benar.

### 3. Penyajian data hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan outbound siswa sudah berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa bisa bekerjasama dengan teman-teman ketika kegiatan outbound berlangsung tiga ranah berperan semua baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kegiatan outbound tidak hanya sekedar permainan saja tapi permainan itu direfleksikan dengan pelajaran sehingga siswa dapat menyerap pekerjaan itu dengan jarak yang panjang, siswa dapat mengamalkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kegiatan outbound siswa dapat belajar bersikap mandiri tanpa terus bergantung pada guru, kegiatan outbound yang dilaksanakan oleh sekolah ini cukup baik, baik dari segi perencanaan, tujuan, peralatan sudah terlengkapi.

### C. Analisis data

Dalam penerapan model pembelajaran outbound yang berhubungan dengan kemandirian belajar signifikan dengan menggunakan analisis data. Adapun untuk mengetahui jawaban terhadap apakah ada korelasi pelaksanaan model pembelajaran outbound terhadap kemandirian belajar siswa, penulis menggunakan rumus-rumus product moment.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun rumus ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari angket siswa dengan mengetahui prosentase adakah dan sejauhmana korelasi penerapan model pembelajaran outbound pada kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik.

Tabel 4.10  
Tentang pengadaan pembelajaran yang bertema pembentukan karakter (caracter building) dalam hitungan per-Minggu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Selalu ada	69	45	66%
	b. Kadang-kadang		24	34,7%
	c. Tidak ada		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui hasil bahwa 66% siswa menyatakan selalu ada dan 34,7% kadang-kadang.

Tabel 4.11  
Tentang kegiatan caracter building dilaksanakan di luar kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu di luar kelas	69	53	76,8%
	b. Tidak pernah		16	24%
	c. Kadang-kadang		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui hasil bahwa 76,8% siswa menyatakan bahwa kegiatan caracter building selalu diluar kelas dan 24% siswa menyatakan sering.

Tabel 4.12  
Tentang permainan/game/outbound dalam kegiatan caracter building

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu ada game	69	52	76%
	b. Kadang-kadang		17	24,6%
	c. Tidak pernah		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 76% siswa menyatakan selalu ada game 24,6% kadang-kadang.

Tabel 4.13  
Tentang kegiatan outbound membantu menciptakan komunikasi yang efektif

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sangat membantu	69	49	72%
	b. Kadang-kadang		20	28%
	c. Tidak pernah		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 72% siswa menyatakan sangat membantu 28% membantu.

Tabel 4.14  
Tentang pembelajaran outbound diajarkan untuk pengalaman tim

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu diajarkan	69	34	50%
	b. Kadang-kadang		35	50,7%
	c. Tidak pernah		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% siswa menyatakan selalu diajarkan 50,7% kadang-kadang.

Tabel 4.15  
Tentang pembelajaran outbound diajarkan untuk pengalaman tim

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Sangat menyenangkan	69	48	69,5%
	b. Bisa saja		21	31%
	c. Tidak menyenangkan		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 69,5% siswa menyatakan selalu kegiatan outbound sangat menyenangkan dan 31% menyenangkan.

Tabel 4.16  
Tentang pendapat bahwa kegiatan outbound dapat menguatkan persaudaraan antar teman

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Sangat setuju	69	58	85%
	b. Tidak setuju		11	15,9%
	c. biasa-biasa saja		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas 85% menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan outbound dapat menguatkan persaudaraan antar teman dan 15,9% setuju.

Tabel 4.17  
Tentang permainan dalam outbound selalu berganti-ganti

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu berganti-ganti	69	50	73%
	b. Tidak berganti-ganti		19	27,5%
	c. Kadang-kadang		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa 73% siswa menyatakan permainan dalam outbound selalu berganti 27,5% sering berganti.

Tabel 4.18  
Tentang kegiatan outbound dapat membantu  
menumbuhkan rasa kepercayaan diri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya sangat membantu	69	39	56,5%
	b. Membantu		30	44%
	c. Sama sekali tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 56,5% siswa menyatakan bahwa kegiatan outbound sangat membantu menumbuhkan kepercayaan diri 44% membantu.

Tabel 4.19  
Tentang kegiatan outbound mengajar kepemimpinan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu diajarkan	69	20	29%
	b. Kadang-kadang		49	71%
	c. Tidak pernah		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 29% siswa menyatakan bahwa dalam kegiatan outbound selalu diajarkan tentang kepemimpinan 71% kadang-kadang.

Tabel 4.20  
Tentang kegiatan outbound dapat membantu  
menambah rasa sayang pada teman

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Sangat membantu	69	33	47,8%
	b. Biasa saja		36	53%
	c. Tidak membantu		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 47,8% siswa menyatakan bahwa kegiatan outbound sangat membantu untuk menambah rasa sayang pada teman 53% membantu.

Tabel 4.21  
Tentang pembelajaran outbound diajarkan bekerjasama

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Ya diajarkan	69	51	74%
	b. Kadang-kadang		18	26%
	c. Tidak pernah		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat bahwa 51 siswa 74% menyatakan ya diajarkan dan 18 siswa 26% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.22  
Tentang pembelajaran outbound siswa tersportive giat belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Ya tersportive	69	20	56%
	b. Kadang-kadang		32	44,9%
	c. Tidak tersportive		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dengan kegiatan outbound siswa tersportive giat belajar, terbukti 37 siswa 56% menjawab ya tersportive dan 32 siswa 44,9% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.23  
Menambah kreativitas belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Ya	69	43	62,3%
	b. Kadang-kadang		25	37%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dengan kegiatan outbound bisa menambah kreativitas belajar, terbukti 43 siswa 62,3% menjawab ya dan 26 siswa 37% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.24  
Tentang pembelajaran outbound siswa tersportive giat belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Ya berani	69	49	71%
	b. Biasa saja		29	29%
	c. Tidak berani		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berani dalam berpartisipasi ketika kegiatan outbound untuk menambah pengetahuan, terbukti yang siswa 71% menjawab ya berani, dan 20 siswa 29% biasa saja.

Tabel 4.25  
Tidak menyadarkan pada orang lain

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Ya	69	45	66%
	b. Kadang-kadang		24	34,7%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di dalam sekolah tidak menyadarkan pada orang lain, terbukti 45 siswa 66% menjawab ya dan 24 siswa 34,7% biasa.

Tabel 4.26  
Tanggung jawab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Ya	69	48	69,5%
	b. Biasa		21	31%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menyatakan bahwa siswa bertanggung jawab atas perbuatannya terbukti 48 siswa 69,5% menjawab ya, dan 21 siswa 31% menjawab biasa saja.

Tabel 4.27  
Mau berbuat sendiri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Kemauan sendiri	69	51	73,9%
	b. Ajakan teman		18	27%
	c. Paksaan		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mampu berbuat sendiri tanpa bantuan orang lain, terbukti 51 siswa 73,9% menjawab kemauan sendiri dan siswa 27% menjawab ajakan teman.

Tabel 4.28  
Percaya diri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Ya	69	54	79%
	b. Biasa		15	21,7%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mampu percaya diri, terbukti 54 siswa 79% menjawab ya, dan 15 siswa 21,7% menjawab biasa.

Tabel 4.29  
Ingin berprestasi tinggi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Ya	69	49	72%
	b. Biasa		20	28%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa ingin berprestasi tinggi terbukti 49 siswa 72% menjawab ya, dan 20 siswa 28% menjawab biasa saja.

Tabel 4.30  
Selalu mempunyai gagasan baru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
21	a. Ya	69	49	72%
	b. Kadang-kadang		20	28%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang kreatif selalu mempunyai gagasan baru, terbukti 49 siswa 72% menjawab ya, dan 20 siswa 28% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.31  
Mampu mengambil keputusan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
22	a. Ya	69	47	69%
	b. Kadang-kadang		22	31,8%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mampu mengambil keputusan sendiri, terbukti 17 siswa 69% menjawab ya, dan 22 siswa 31,8% menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.32  
Keinginan kuat dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
23	a. Ya	69	46	66,6%
	b. Biasa		23	34%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mempunyai keinginan yang kuat dalam belajar agama Islam dengan baik, terbukti 46 siswa 66,6% menjawab ya, punya keinginan dan 23 siswa 34% menjawab biasa.

Tabel 4.33  
Kemauan untuk mengamalkan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
24	a. Ya	69	47	69%
	b. Biasa		22	31,8%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemauan untuk mengamalkan terbukti 47 siswa 69% menjawab ya, dan 22 siswa 31,8% menjawab biasa.

Tabel 4.34  
Tidak menyandarkan diri pada orang lain

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
25	a. Ya		54	79%
	b. Kadang-kadang	69	15	21,7%
	c. Tidak		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa belajar untuk tidak menyandarkan diri pada orang lain, terbukti 54 siswa 79% menjawab ya, 15 siswa 21,7% menjawab kadang-kadang.

Untuk mengetahui prosentase hasil angket dari masing-masing variabel di sini penulis akan menjelaskan langkah-langkah perhitungan beserta hasilnya, sebagai berikut:

1. Prosentase penerapan model pembelajaran outbound (Variabel X)

Data yang diperoleh dari hasil angket tentang penerapan model pembelajaran outbound dapat dilihat pada tabel 4.35. Adapun hasil untuk prosentase pada variabel (x) adalah :

Diketahui :

H (height score) = 45

L (lowest score) = 15

$$I (\text{interval}) = 3$$

Ditanya :

$$R (\text{range}) =$$

Jawab :

$$R = H - L + I$$

$$= 45 - 15 + 1$$

$$R = 31$$

$$R > 15$$

$$\frac{R}{i} = \frac{31}{3} = 10.3 = 11$$

Tabel 4.35  
Tabel kerja untuk mengetahui prosentase variabel X

Interval	Frekuensi	Prosentase
41-42	28	$\frac{28}{69} \times 100\% = 40\%$
39-40	22	$\frac{22}{69} \times 100\% = 32\%$
37-38	19	$\frac{19}{69} \times 100\% = 28\%$
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran outbond di SD Muhammadiyah GKB Gresik adalah baik dengan hasil 40%.

2. Prosentase kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik  
(variabel y)

Data yang diperoleh dari hasil angket tentang penerapan model pembelajaran outbound dapat dilihat pada tabel 4.36. Adapun hasil untuk prosentase pada variabel (y) adalah :

Diketahui :

$$H \text{ (height score)} = 30$$

$$L \text{ (lowest score)} = 10$$

$$I \text{ (interval)} = 3$$

Ditanya :

$$R \text{ (range)} =$$

Jawab :

$$R = H - L + I$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$R = 21$$

$$R > 15$$

$$\frac{R}{i} = \frac{21}{3} = 7$$

Tabel 4.36  
Tabel kerja untuk mengetahui prosentase variabel y

Interval	Frekuensi	Prosentase
29-30	26	$\frac{26}{69} \times 100\% = 37\%$
27-28	23	$\frac{23}{69} \times 100\% = 34\%$
25-26	20	$\frac{20}{69} \times 100\% = 29\%$
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa cukup baik dengan hasil 37%.

Untuk menentukan hasil aktif terhadap suatu penelitian maka penulis mengadakan analisa data kuantitatif berupa statistik kemudian data ini dipergunakan setelah mendapat dan mengelola data-data berupa pemberian skor nilai tertentu dari jawaban alternatif yang ada, lalu dilakukan tabulasi terhadap data dan pengujian hipotesis.

Tabulasi tentang korelasi model pembelajaran outbound dengan kemandirian belajar siswa. Adapun data tabulasi tentang korelasi penerapan pembelajaran outbound dengan kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik.

Tabel 4.37  
 Tabulasi tentang pelaksanaan model pembelajaran outbound dan kemandirian belajar

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	38	1444	26	676	988
2	39	1521	28	784	1092
3	42	1764	28	784	1176
4	42	1764	28	784	1176
5	38	1444	25	625	950
6	42	1764	26	676	1092
7	42	1764	26	676	1092
8	40	1600	26	676	1040
9	42	1764	25	625	1050
10	42	1764	30	900	1260
11	40	1600	27	729	1080
12	44	1936	29	841	1276
13	40	1600	27	729	1080
14	42	1764	25	625	1050
15	38	1444	27	729	1026
16	38	1444	28	784	1064
17	38	1444	30	900	1140
18	40	1600	26	676	1040
19	38	1444	29	841	1102
20	38	1444	26	676	988
21	38	1444	27	729	1026
22	42	1764	26	676	1092
23	39	1521	28	784	1092
24	40	1600	27	729	1080
25	41	1681	26	676	1066
26	40	1600	25	625	1000
27	42	1764	27	729	1134
28	40	1600	29	841	1160

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
29	41	1681	29	841	1189
30	40	1600	28	784	1120
31	38	1444	28	784	1064
32	38	1444	27	729	1026
33	39	1521	27	729	1053
34	42	1764	28	784	1176
35	39	1521	27	729	1053
36	41	1681	28	784	1148
37	37	1369	29	841	1073
38	40	1600	28	784	1120
39	38	1444	29	841	1102
40	38	1444	27	729	1026
41	37	1369	25	625	925
42	37	1369	29	841	1073
43	41	1681	28	784	1148
44	42	1764	30	900	1260
45	41	1681	30	900	1230
46	38	1444	30	900	1140
47	41	1681	30	900	1230
48	40	1600	30	900	1200
49	37	1369	26	676	962
50	40	1600	29	841	1160
51	38	1444	30	900	1140
52	41	1681	30	900	1230
53	40	1600	26	676	1040
54	41	1681	25	625	1025
55	42	1764	30	900	1260
56	42	1764	29	841	1218
57	38	1444	30	900	1140
58	42	1764	30	900	1260

Responden	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
59	41	1681	30	900	1230
60	41	1681	29	841	1189
61	41	1681	28	784	1148
62	40	1600	30	900	1200
63	42	1764	30	900	1260
64	40	1600	26	676	1040
65	40	1600	25	625	1000
66	38	1444	26	676	988
67	42	1764	28	784	1176
68	40	1600	25	625	1000
69	40	1600	30	900	1200
<b>Jumlah</b>	<b>2753</b>	<b>110300</b>	<b>1916</b>	<b>53404</b>	<b>766341</b>

#### Penguji hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif dibutuhkan sebuah hipotesis yang mendukung sebuah keabsahan dari penelitian, oleh karena itu penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui adanya korelasi model pembelajaran outbound sebagai variabel X dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel Y.

Supaya dapat menjawab hipotesis dalam skripsi ini tentang ada korelasi penerapan model pembelajaran outbound terhadap kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik.

Penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$x$  = variabel bebas

$y$  = variabel terikat

$N$  = jumlah responden yang diteliti

Kemudian data dari hasil penelitian diolah dengan rumus tersebut menjadi :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{N(\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{69.76634 - (2753)(1916)}{\sqrt{\{69.110300 - (2753)^2\}\{69.53404 - (1916)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5287746 - 5274748}{\sqrt{\{7610700 - 7579009\}\{3684876 - 3671056\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12998}{\sqrt{\{31691\}\{13820\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12998}{\sqrt{437969620}}$$

$$r_{xy} = \frac{12998}{2092772372}$$

$$r_{xy} = 0,621$$

Dari hasil analisa data tersebut di atas diketahui bahwa  $r_o = r_{xy} = 0,621$  apabila kemudian dibandingkan dengan  $r_t$  yang ada pada tabel dengan  $N = 69$ , dengan melihat taraf signifikansi 1% = 0,286 dan taraf signifikansi 5% = 0,220 berarti  $r_o$ ,  $r_t$ , maka konsekuensinya ( $H_a$ ) diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi

kesimpulannya adalah bahwa ada korelasi antara penerapan model pembelajaran outbound dengan kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik.

Adapun untuk mengetahui sejauhmana korelasi variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan pedoman tabel konservatif pada umumnya sebagai berikut:

Tabel 4.38  
Tabel interpretasi

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 – 1.00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,621 selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,600 sampai dengan mencapai 0,800 maka korelasi model pembelajaran outbound terhadap kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik adalah tinggi sesuai dengan tabel di atas.